

**PENGETAHUAN DOKTER UMUM MENGENAI PENYAKIT
PARKINSON DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Raden Ayu Adelia Safitri
04011281621085

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGETAHUAN DOKTER UMUM MENGENAI PENYAKIT
PARKINSON DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG**

Oleh:

Raden Ayu Adelia Safitri

04011281621085

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, Januari 2020

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Selly Marisdina, Sp. S(K), MARS

NIP. 198211162010122001

Pembimbing II

dr. Emma Novita, M. Kes

NIP. 196111031989102001

Penguji I

dr. H. Achmad Junaidi, Sp. S(K), MARS

NIP. 197206282002121004

Penguji II

dr. Eka Febri Zulissetiana, M. Bmd

NIP. 198802192010122001

(Handwritten signatures of Pembimbing I, Pembimbing II, Penguji I, and Penguji II)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Handwritten signature of Ketua Program Studi)

dr. Susilawati, M. Kes
197802272010122001

Wakil Dekan I



dr. Radisti Um. Partan, Sp. PD-KR, M. Kes
NIP. 197207172008012007

PERNYATAAN

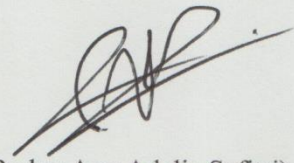
Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2020

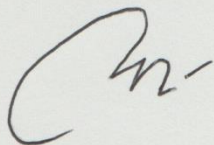
Yang membuat pernyataan



(Raden Ayu Adelia Safitri)

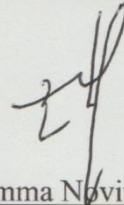
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Selly Marisdina, Sp. S(K), MARS
NIP. 198211162010122001

Pembimbing II



dr. Emma Novita, M. Kes
NIP. 196111031989102001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raden Ayu Adelia Safitri
NIM : 04011281621085
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

PENGETAHUAN DOKTER UMUM MENGENAI PENYAKIT PARKINSON DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Raden Ayu Adelia Safitri
NIM. 04011281621085

ABSTRAK

**PENGETAHUAN DOKTER UMUM MENGENAI PENYAKIT PARKINSON
DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG**

(Raden Ayu Adelia Safitri, Januari 2020, 73 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Penyakit Parkinson merupakan kelainan neurologis terbanyak kedua di dunia setelah penyakit Alzheimer. Di Indonesia, prevalensi Penyakit Parkinson diperkirakan mencapai 2,7% dari seluruh jumlah penduduk. Dengan meningkatnya angka harapan hidup, maka angka kejadian Parkinson diperkirakan akan terus meningkat. Dokter umum sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama dituntut untuk menguasai pengetahuan mengenai penyakit Parkinson sesuai dengan kompetensinya.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian merupakan dokter umum di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kota Palembang periode September hingga Desember 2019.

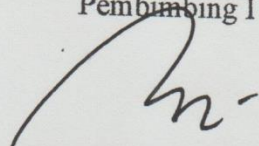
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 88 dokter umum didapatkan 51 (58%) dokter dengan pengetahuan baik dan 37 (42%) dokter dengan pengetahuan kurang baik mengenai penyakit Parkinson, dengan mayoritas mendapat nilai baik pada bagian prognosis dan nilai kurang pada bagian pemeriksaan fisik penyakit Parkinson.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan sebagian besar dokter umum yang berpraktik di Puskesmas Kota Palembang mengenai penyakit Parkinson termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: Pengetahuan dokter umum, Parkinson, Puskesmas

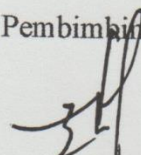
Mengetahui,

Pembimbing I



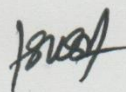
dr. Selly Marisdina, Sp. S(K), MARS
NIP. 198211162010122001

Pembimbing II



dr. Emma Novita, M. Kes
NIP. 196111031989102001

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes
197802272010122001

ABSTRACT

KNOWLEDGE OF PARKINSON'S DISEASE AMONG GENERAL PRACTITIONERS OF PUSKESMAS PALEMBANG

(Raden Ayu Adelia Safitri, January 2020, 73 pages)
Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

Background: Parkinson's disease is the second most common neurodegenerative disorder after Alzheimer's disease, affecting 1-2% of world population aged 60-65 years. Its prevalence in Indonesia is approximately 2,7% of all-age population and is estimated to increase as the global average of life expectancy is increasing rapidly. General practitioners as one of primary health care providers are expected to be competent at diagnosing Parkinson's disease.

Method: This study was a quantitative descriptive study. The research samples were general practitioners practicing in Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) of Palembang in the period of September to December 2019.

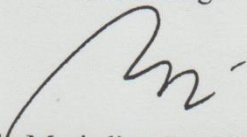
Results: The results showed that among 88 general practitioners there are 51 (58%) doctors who had good knowledge of Parkinson's Disease and 37 (42%) doctors who had poor knowledge of Parkinson's Disease. The majority of respondents scored higher in prognosis and lower in physical examination of Parkinson's Disease.

Conclusion: Majority of general practitioners practicing in Puskesmas Palembang have good knowledge of Parkinson's Disease.

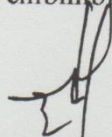
Keywords: General practitioners knowledge, Parkinson's Disease, Puskesmas

Mengetahui,

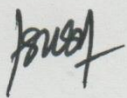
Pembimbing I


dr. Selly Marisdina, Sp. S(K), MARS
NIP. 198211162010122001

Pembimbing II


dr. Emma Novita, M. Kes
NIP. 196111081989102001

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter


dr. Susilawati, M. Kes
197802272010122001

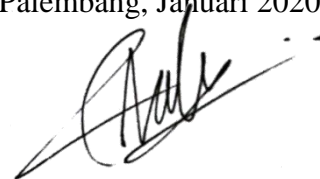
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai terselesaikannya skripsi ini. Dengan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan sarana dan prasarana untuk penyusunan skripsi ini,
2. dr. Selly Marisdina, Sp. S(K), MARS dan dr. Emma Novita, M. Kes sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini,
3. dr. Achmad Junaidi, Sp. S(K), MARS dan dr. Eka Febri Zulisettiana, M. Bmd sebagai dosen penguji I dan II yang turut memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
4. Orang tua, seluruh keluarga, dan para sahabat yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini,
5. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2020



Raden Ayu Adelia Safitri

DAFTAR SINGKATAN

AADC	: Asam Amino Dekarboksilase Aromatik
AD	: Autosomal Dominan
ADL	: <i>Activity of Daily Living</i>
AR	: Autosomal Resesif
ATP13A2	: <i>ATPase Cation Transporting 13A2</i>
DAT	: Transporter Dopamin
DBS	: <i>Deep Brain Stimulation</i>
DJ-1	: <i>Parkinsonism associated deglycase</i>
DNAJC6	: <i>DnaJ Heat Shock Protein Family (Hsp40) Member C6</i>
DNAJC13	: <i>DnaJ Heat Shock Protein Family (Hsp40) Member C13</i>
EIF4G1	: <i>Eukaryotic Initiation Factor 4 Group 1</i>
EMG	: <i>Electromyographic</i>
FBXO7	: <i>F-box protein 7</i>
GABA	: <i>Gamma Aminobutyric Acid</i>
GCI	: <i>Glial Cytoplasmic Inclusion</i>
GIGYF2	: <i>GRB10 Interacting GYF Protein 2</i>
GPe	: Globus Pallidus Eksternus
GPi	: Globus Pallidus Internus
HTRA2	: <i>HtrA Serine Peptidase 2</i>
IFN- γ	: Interferon Gamma
IL-1 β	: Interleukin-1-beta
IL-6	: Interleukin-6
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
LBD	: <i>Lewy Body Dementia</i>
LRRK2	: <i>Leucine Rich Repeat Kinase 2</i>
MAO	: <i>Monoamine Oxidase</i>

MAO-B	: <i>Monoamine Oxidase-B</i>
MDS-PD	: <i>Movement Disorder Society-Parkinson's Disease</i>
mIBG	: metaiodobenzylguanidine
MPTP	: 1-metil-4-fenil-1,2,3,6-tetrahidropiridin
MSA	: <i>Multi System Atrophy</i>
NADH	: <i>Nicotinamide adenine dinucleotide</i>
NFT	: Neurofibrillary Tangle
NMES	: <i>Neyromuscular Electric Stimulation</i>
PDI	: <i>Peripheral Decarboxylase Inhibitor</i>
PINK 1	: PTEN Induced Kinase 1
PKB	: Pendidikan Kedokteran Perkelanjutan
PLA2G6	: <i>Phospholipase A2 Group VI</i>
PP	: Penyakit Parkinson
PRKN	: Parkin
PSP	: <i>Progressive Supranuclear Palsy</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
QoL	: <i>Quality of Life</i>
RBD	: <i>Rapid Eye Movement Sleep Behavior Disorder</i>
REM	: <i>Rapid Eye Movement</i>
ROM	: <i>Range of Motion</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
SDT	: <i>Self-Determination Theory</i>
SKDI	: Standar Kompetensi Dokter Indonesia
SKP	: Status Kredit Profesi
SOD-2	: Superoksida dimutase-2
SNCA	: Synuclein Alpha
SNpc	: Substansia nigra pars compacta
SNpr	: Substansia nigra pars retikulata

STN	: Nukleus Subthalamik
SYNJ1	: Synaptojanin 1
TH	: Tirosin Hidroksilase
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Factor-Alpha</i>
UCHL1	: <i>Ubiquitin C-terminal hydrolase L1</i>
VMAT2	: <i>Vesicular Monoamine Transporter-2</i>
VPS13C	: <i>Vacuolar Protein Sorting 13C</i>
VPS35	: <i>Vacuolar Protein Sorting 35</i>
VA	: Ventroanterior
VL	: Ventrolateral
VTA	: Ventral Tegmental Area

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengetahuan	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Proses Terjadinya Pengetahuan	5
2.1.3 Jenis Pengetahuan.....	6
2.1.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	6
2.1.5 Tahapan Pengetahuan	8
2.1.6 Cara Memperoleh Pengetahuan.....	10
2.1.7 Tingkat Pengukuran Pengetahuan	11
2.2 Dokter Umum	12
2.2.1 Definisi	12
2.2.2 Standar Kompetensi Dokter Indonesia	12
2.3 Penyakit Parkinson	12
2.3.1 Definisi	12
2.3.2 Etiologi dan Klasifikasi	13
2.3.3 Patogenesis	15
2.3.4 Patofisiologi.....	18
2.3.5 Gambaran Klinis.....	19

2.3.6	Diagnosis	22
2.3.7	Diagnosis Banding.....	28
2.3.8	Tatalaksana	30
2.3.9	Prognosis	34
2.3.10	SKDI.....	34
2.4	Kerangka Teori	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
3.1	Jenis Penelitian	36
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
3.3	Populasi dan Sampel.....	36
3.3.1	Populasi	36
3.3.2	Sampel	36
3.3.3	Kriteria Inklusi.....	37
3.3.4	Kriteria Eksklusi	37
3.4	Variabel Penelitian.....	37
3.4.1	Karakteristik Responden.....	37
3.4.2	Pengetahuan Responden	37
3.5	Definisi Operasional	38
3.5.1	Usia.....	38
3.5.2	Institusi Pendidikan	38
3.5.3	Pengalaman.....	39
3.5.4	Pengetahuan Responden	39
3.6	Cara Pengumpulan Data	40
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	40
3.8	Kerangka Operasional	41
3.9	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.2	Pembahasan	59
4.3	Keterbatasan Penelitian	65
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN.....	74
	BIODATA	104
	DRAFT ARTIKEL PUBLIKASI.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gen PARK yang diasosiasikan dengan penyakit Parkinson familial	14
2. Kriteria pendukung, kriteria eksklusi absolut, dan <i>red flags</i> berdasarkan kriteria diagnosis MDS-PD 2015	23
3. Definisi Operasional	38
4. Gambaran Usia Responden	43
5. Gambaran Asal Institusi Pendidikan Kedokteran Responden	44
6. Gambaran Pengalaman Seminar Kedokteran Responden terkait Bidang Neurologi/Geriatri	44
7. Gambaran Pengalaman Responden Mendapat Pasien dengan Penyakit Parkinson.....	44
8. Gambaran Tempat Praktik Respdnen Selain Puskesmas	45
9. Hasil Uji Normalitas Nilai Pengetahuam Penyakit Parkinson.....	45
10. Gambaran Umum Tingkat Pengetahuan Mengenai Penyakit Parkinson.....	46
11. Hasil Uji Normalitas Nilai Pengetahuam Gejala Kardinal Penyakit Parkinson.....	46
12. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dokter Umum Mengenai Gejala Kardinal Penyakit Parkinson	47
13. Hasil Uji Normalitas Nilai Pengetahuam Definisi Penyakit Parkinson.....	48
14. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dokter Umum Mengenai Definisi Penyakit Parkinson.....	48
15. Hasil Uji Normalitas Nilai Pengetahuam Etiologi Penyakit Parkinson.....	49
16. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dokter Umum Mengenai Etiologi Penyakit Parkinson.....	49

17. Hasil Uji Normalitas Nilai Pengetahuam Manifestasi Klinis Penyakit Parkinson.....	50
18. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dokter Umum Mengenai Manifestasi Klinis Penyakit Parkinson	51
19. Hasil Uji Normalitas Nilai Pengetahuam Pemeriksaan Fisik Penyakit Parkinson.....	51
20. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dokter Umum Mengenai Pemeriksaan Fisik Penyakit Parkinson	52
21. Hasil Uji Normalitas Nilai Pengetahuam Diagnosis Penyakit Parkinson.....	52
22. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dokter Umum Mengenai Diagnosis Penyakit Parkinson.....	53
23. Hasil Uji Normalitas Nilai Pengetahuam Tatalaksana, Efek Samping Obat, dan Rujukan Penyakit Parkinson	53
24. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dokter Umum Mengenai Tatalaksana, Efek Samping Obat, dan Rujukan Penyakit Parkinson.....	54
25. Hasil Uji Normalitas Nilai Pengetahuam Prognosis Penyakit Parkinson.....	55
26. Gambaran Tingkat Pengetahuan Dokter Umum Mengenai Prognosis Penyakit Parkinson.....	55
27. Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Penyakit Parkinson Berdasarkan Usia	56
28. Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Penyakit Parkinson Berdasarkan Asal Institusi Pendidikan Kedokteran.....	57
29. Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Penyakit Parkinson Berdasarkan Pengalaman Seminar Bertema Neurologi dan/atau Geriatri	57
30. Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Penyakit Parkinson Berdasarkan Pengalaman Menangani Pasien Parkinson.....	58
31. Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Penyakit Parkinson Berdasarkan Tempat Praktik Selain Puskesmas	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Teori	35
2. Kerangka Operasional.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	74
2. Daftar Pertanyaan Kuesioner Sebelum Uji Validitas.....	79
3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	82
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	83
5. Hasil Analisis Data SPSS.....	84
6. Daftar Puskesmas di Kota Palembang	98
7. Sertifikat Persetujuan Etik	99
8. Surat Izin Penelitian dari Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	100
9. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang	101
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang	102
11. Lembar Konsultasi Skripsi.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Parkinson merupakan kelainan neurologis terbanyak kedua di dunia setelah penyakit Alzheimer, mengenai 1-2% dari populasi dunia dalam rentang usia 60-65 tahun (Mishra *et al.*, 2018). Di Indonesia, prevalensi Penyakit Parkinson diperkirakan mencapai 2,7% dari seluruh jumlah penduduk (Noviani dan Gunarto, 2010). Dengan meningkatnya angka harapan hidup, maka angka kejadian Parkinson diperkirakan akan terus meningkat (Chen, 2010).

Penyakit Parkinson (*paralysis agitans*) merupakan suatu penyakit neurodegeneratif yang bersifat progresif. Penyakit Parkinson terjadi akibat penurunan kadar dopamin yang masif pada otak karena adanya kematian neuron di *Substantia Nigra pars compacta* (SNpc). Secara klinis, penyakit Parkinson ditandai dengan adanya gangguan gerak seperti bradikinesia, rigiditas, gangguan keseimbangan postur tubuh, dan *resting tremor* (Mishra *et al.*, 2018).

Terapi farmakologi dan non farmakologi untuk penyakit Parkinson sampai saat ini belum bisa menghentikan progresivitas penyakit Parkinson. Tujuan terapi penyakit Parkinson adalah untuk memperlambat progresivitas penyakit, memperbaiki kualitas hidup, dan mengurangi gejala motorik pada pasien.

Terapi farmakologi penyakit Parkinson yang dapat digunakan untuk mengobati gejala motorik di antaranya adalah levodopa yang dapat dikombinasikan dengan perifer dopa dekarboksilase inhibitor (karbidopa atau benserazid), dopamin agonis (turunan ergotamin seperti bromokriptin, pergolid, kabergolin, dihidroergokriptin, turunan non-ergotamin seperti ropinirol, pramipeksol, rotigotin, apomorphin), inhibitor monoamin oksidase B (selegilin, rasagilin), inhibitor katekol-O metil transferase (entacapon, tolcapon), antikolinergik (trihexyphenidyl, benztropin), dan amantadin (Stoker *et al.*, 2018). Penelitian-penelitian sebelumnya mulai mengembangkan terapi non farmakologi

untuk penyandang penyakit Parkinson berupa fisioterapi dan tindakan operasi yang bertujuan untuk mengurangi gejala penyakit Parkinson. Penelitian Rosarion (2018) menunjukkan bahwa fisioterapi berupa olahraga memberikan dampak positif terhadap fungsi kognitif dan fungsi gerak penyandang penyakit Parkinson. Meskipun penyakit Parkinson tidak dapat dihentikan progresnya, pemberian levodopa dapat menurunkan tingkat mortalitas dan morbiditas penyakit Parkinson (Brust, 2019).

Penyakit Parkinson bersifat progresif dan dapat menyebabkan disabilitas apabila pasien tidak segera didiagnosis dan ditatalaksana dengan tepat. Disabilitas yang disebabkan oleh progres penyakit ini dapat menyebabkan ketidakmampuan penyandang penyakit Parkinson melakukan *Activities of Daily Living* (ADL) yang disertai penurunan *Quality of Life* (QoL) (Oliveira de Carvalho *et al.*, 2018). Meskipun progresivitas penyakit Parkinson tidak dapat dihentikan atau diperlambat, penelitian Grosset (2006) menyatakan bahwa pemberian obat pada pasien dengan penyakit Parkinson dapat meningkatkan QoL dibandingkan pasien yang tidak diberikan terapi. Sehubungan dengan hal tersebut, diagnosis penyakit Parkinson yang lebih dini memungkinkan peningkatan QoL pasien.

Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI), penyakit Parkinson dikategorikan dalam kelompok tingkat kemampuan 3A, yaitu lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik, memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat, menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya, dan mampu menindaklanjuti sesudah pasien kembali dari rujukan (Konsil Kedokteran Indonesia, 2012). Sehubungan dengan hal tersebut, dokter umum dituntut untuk menguasai kompetensi untuk penyakit Parkinson sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dalam hal ini adalah pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas).

Diagnosis penyakit Parkinson merupakan suatu tantangan karena tidak ada pemeriksaan diagnostik yang bersifat definitif untuk penyakit Parkinson. Diagnosis penyakit Parkinson hanya dapat ditegakkan dengan adanya temuan klinis berupa bradikinesia atau gerakan tubuh yang melambat diikuti oleh

setidaknya satu dari gangguan gerak berikut: 1) *resting tremor*, yaitu getaran pada ekstremitas dalam keadaan istirahat, 2) rigiditas atau hipertoni pada otot, dan 3) ketidakmampuan menjaga keseimbangan postur tubuh. Penelitian oleh Rizzo *et al.* (2016) menyatakan bahwa akurasi diagnosis penyakit Parkinson secara klinis hanya mencapai 73,8%. Pasien dengan penyakit Parkinson sering mengalami kesalahan diagnosis sebagai tremor esensial, *multiple system atrophy* (MSA), *progressive supranuclear palsy* (PSP), *lewy body dementia* (LBD), penyakit Alzheimer, dan *corticobasal degeneration* (CBD) (Rizzo *et al.*, 2016). Di Indonesia, peneliti belum menemukan adanya penelitian terkait pengetahuan dokter umum mengenai penyakit Parkinson. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan dokter umum mengenai penyakit Parkinson di Puskesmas, khususnya di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait bagaimana pengetahuan dokter umum mengenai penyakit Parkinson di Puskesmas kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuinya tingkat pengetahuan dokter umum mengenai penyakit Parkinson di Puskesmas kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya tingkat pengetahuan dokter umum mengenai definisi penyakit Parkinson di Puskesmas kota Palembang.
2. Diketuinya tingkat pengetahuan dokter umum mengenai etiologi penyakit Parkinson di Puskesmas kota Palembang.
3. Diketuinya tingkat pengetahuan dokter umum mengenai gambaran klinis pasien dengan penyakit Parkinson di Puskesmas kota Palembang.
4. Diketuinya tingkat pengetahuan dokter umum mengenai pemeriksaan fisik pasien dengan penyakit Parkinson di Puskesmas kota Palembang.

5. Diketuainya tingkat pengetahuan dokter umum mengenai diagnosis pasien dengan penyakit Parkinson di Puskesmas kota Palembang.
6. Diketuainya tingkat pengetahuan dokter umum mengenai tatalaksana, efek samping obat, dan rujukan penyakit Parkinson di Puskesmas kota Palembang.
7. Diketuainya tingkat pengetahuan dokter umum mengenai prognosis pasien penyakit Parkinson di Puskesmas kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam wawasan terkait tingkat pengetahuan dokter umum di Puskesmas Palembang mengenai penyakit Parkinson.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi kesehatan khususnya dokter umum tentang gambaran tingkat pengetahuan dokter umum tentang penyakit Parkinson.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi pendidikan kedokteran tentang timbal balik pembelajaran dokter umum tentang penyakit Parkinson.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
(<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/-pengetahuan>. Diakses 4 Juli 2019).
- Ahn, S., Bredow, T., dan Yu, F. 2017. EFFECTS OF NON-PHARMACOLOGICAL TREATMENTS ON QUALITY OF LIFE IN PARKINSON'S DISEASE. *Innovation in Aging*.
(<https://doi.org/10.1093/geroni/igx004.1184>. Diakses 10 Juli 2019)
- Ambrosi, G., Cerri, S., dan Blandini, F. 2014. A further update on the role of excitotoxicity in the pathogenesis of Parkinson's disease. *Journal of Neural Transmission*, 121(8), hal. 849–859. (<https://doi.org/10.1007/s00702-013-1149-z>. Diakses 5 Juli 2019)
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara: hal. 154–173
- Aslan, S. N., dan Karahalil, B. 2019. Oxidative stress and Parkinson disease. *Ankara Universitesi Eczacilik Fakultesi Dergisi*, 43(1), hal. 94–116.
(<https://doi.org/10.33483/jfpau.519964>. Diakses 2 Juli 2019)
- Bentea, E., Verbruggen, L., dan Massie, A. 2017. The Proteasome Inhibition Model of Parkinson's Disease. *Journal of Parkinson's Disease*, 7(1), hal. 31–63. (<https://doi.org/10.3233/JPD-160921>. Diakses 5 Juli 2019)
- Berges-puyó, J. G. (2018). *Motivational factors in learning an L2 : a study on intrinsic / extrinsic motivation, classroom materials and teacher's behaviors*. (December).
- Bongard, V., Mcdermott, A. Y., Dallal, G. E., & Schaefer, E. J. 2007. *Effects of age and gender on physical performance*. 77–85.
(<https://doi.org/10.1007/s11357-007-9034-z>. Diakses 8 Januari 2020)
- Brust J.C.M. 2019. Current Diagnosis dan Treatment in Neurology. Edisi Ke-3. New York: Lange Medical Books/McGraw-Hill: hal. 202–207.
- Chao, Y., Gang, L., Na, Z. L., Ming, W. Y., Zhong, W. S., dan Mian, W. S. 2017. Surgical Management of Parkinson's Disease: Update and Review. *Interventional Neuroradiology*.
(<https://doi.org/10.1177/159101990701300407>. Diakses 10 Juli 2019)
- Chen, J. J. 2010. Parkinson's disease: health-related quality of life, economic cost, and implications of early treatment. *The American Journal of Managed Care*.

- Cochrane, G. D., Rizvi, S., Abrantes, A., Crabtree, B., Cahill, J., dan Friedman, J. H. 2015. Internal tremor in Parkinson's disease, multiple sclerosis, and essential tremor. *Parkinsonism and Related Disorders*, 21(10), hal. 1145–1147. (<https://doi.org/10.1016/j.parkreldis.2015.07.014>. Diakses 6 Juli 2019)
- Cook, D. A., & Jr, A. R. A. (2016). *the cross-cutting edge Motivation to learn : an overview of contemporary theories*. (October), 997–1014. (<https://doi.org/10.1111/medu.13074>. Diakses 26 Desember 2019)
- DeMaagd, G., dan Philip, A. 2015. Parkinson's Disease and Its Management: Part 1: Disease Entity, Risk Factors, Pathophysiology, Clinical Presentation, and Diagnosis. *P dan T : A Peer-Reviewed Journal for Formulary Management*.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Profil Kesehatan Indonesia. Dalam: Swandari, P. Karakteristik Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dini Terhadap Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2017 (hal. 165). Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang no. 29 tahun 2004 Tentang Praktek Kedokteran: hal. 16–27
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Klasifikasi Umur Menurut Kategori. Jakarta: Ditjen Yankes
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017*. <http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-157-281.pdf>. Diakses 11 Juli 2019)
- Erni Noviani, Untung Gunarto, J. S. 2010. Hubungan Merokok dengan Penyakit Parkinson di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto. *Mandala of Health*.
- Fahn, S., Jankovic, J., Hallett, M. 2011. Principles and Practice of Movement Disorders. 2nd ed. Elsevier Saunders: hal. 93–118
- Goetz, C. G., Tilley, B. C., Shaftman, S. R., Stebbins, G. T., Fahn, S., Martinez-martin, P., ... Lapelle, N. 2008. *Movement Disorder Society-Sponsored Revision of the Unified Parkinson 's Disease Rating Scale (MDS-UPDRS): Scale Presentation and Clinimetric Testing Results*. 23(15), hal. 2129–2170. (<https://doi.org/10.1002/mds.22340>. Diakses 11 Juli 2019)
- Gopalan, V., Aida, J., Bakar, A., Nasir, A., Alwi, A., & Mat, R. C. 2018. *A review of the motivation theories in learning A Review of the Motivation Theories in Learning*.

- Gross, R. E. 2008. What Happened to Posteroventral Pallidotomy for Parkinson's Disease and Dystonia? *Neurotherapeutics*.
(<https://doi.org/10.1016/j.nurt.2008.02.001>. Diakses 10 Juli 2019)
- Gunawan, G., Dalhar, M., dan Kurniawan, S. N. 2017. Parkinson Dan Terapi Stem Sel. *Mnj*, 3(1), hal. 39–46.
(<https://doi.org/10.21776/ub.mnj.2017.003.01.7>. Diakses 10 Juli 2019)
- Gupta, A., dan Dawson, T. M. (2010). Pathogenesis of Parkinson's Disease. *Blue Books of Neurology*, 34(C), 155–169. (<https://doi.org/10.1016/B978-1-4160-6641-5.00010-6>. Diakses 5 Juli 2019)
- Hillman, C. H., Erickson, K. I., & Kramer, A. F. 2008. Be smart, exercise your heart: exercise effects on brain and cognition. *Nature Reviews Neuroscience*, 9(1), 58–65. doi:10.1038/nrn2298
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi. 2018. Statistik Pendidikan Tinggi 2017. Dalam: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (<https://doi.org/10.1002/chem.200802548>. Diakses 11 Juli 2019)
- Konsil Kedokteran Indonesia. 2012. *STANDAR KOMPETENSI DOKTER INDONESIA*.
(http://www.kki.go.id/assets/data/arsip/SKDI_Perkonsil,_11_maret_13.pdf. Diakses 25 Juni 2019)
- Kouli, A., Torsney, K. M., dan Kuan, W.-L. 2018. Parkinson's Disease: Etiology, Neuropathology, and Pathogenesis. In *Parkinson's Disease: Pathogenesis and Clinical Aspects*.
(<https://doi.org/10.15586/codonpublications.parkinsonsdisease.2018.ch1>. Diakses 2 Juli 2019)
- Kumar, A., dan Tsao, J. W. 2018. Alzheimer Disease: REVUE. In *StatPearls*.
(<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499922/>. Diakses 10 Juli 2019)
- Kurnia, Handy. 2012. Tingkat Pengetahuan Dokter Umum Mengenai Leptospirosis dan Faktor Faktor yang Memengaruhinya.
(<http://download.portalgaruda.org/article-php?article=73553&val=4695>. Diakses 26 Desember 2019)
- Kyan, A. 2018. Does Physical Fitness Affect Academic Achievement among Japanese Adolescents ? A Hybrid Approach for Decomposing Within-Person and Between-Persons Effects. (<https://doi.org/10.3390/ijerph15091901>. Diakses 8 Januari 2020)

- Lee, S.-H., dan Lim, S. 2017. Clinical effectiveness of acupuncture on Parkinson disease. *Medicine*. (<https://doi.org/10.1097/md.0000000000005836>. Diakses 10 Juli 2019)
- Ling, H. 2016. Clinical Approach to Progressive Supranuclear Palsy. *Journal of Movement Disorders*. (<https://doi.org/10.14802/jmd.15060>. Diakses 10 Juli 2019)
- Liss, B., dan Striessnig, J. 2019. The Potential of L-Type Calcium Channels as a Drug Target for Neuroprotective Therapy in Parkinson's Disease. *Annual Review of Pharmacology and Toxicology*, 59(1), hal. 263–289. (<https://doi.org/10.1146/annurev-pharmtox-010818-021214>. Diakses 5 Juli 2019)
- McFarland, N. R., dan Hess, C. W. 2017. Recognizing Atypical Parkinsonisms: Red Flags and Therapeutic Approaches. *Seminars in Neurology*, 37(2), hal. 215–227. (<https://doi.org/10.1055/s-0037-1602422>. Diakses 10 Juli 2019)
- Mishra, A., Singh, S., dan Shukla, S. 2018. Physiological and Functional Basis of Dopamine Receptors and Their Role in Neurogenesis: Possible Implication for Parkinson's disease. *Journal of Experimental Neuroscience*. (<https://doi.org/10.1177/1179069518779829>. Diakses 25 Juni 2019)
- Notoatmodjo, S. 2011. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta: hal. 159–181
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta: hal. 141–168
- Oliveira de Carvalho, A., Filho, A. S. S., Murillo-Rodriguez, E., Rocha, N. B., Carta, M. G., dan Machado, S. 2018. Physical Exercise For Parkinson's Disease: Clinical And Experimental Evidence. *Clinical Practice dan Epidemiology in Mental Health*. (<https://doi.org/10.2174/1745017901814010089>. Diakses 2 Juli 2019)
- Palma, J. A., Norcliffe-Kaufmann, L., dan Kaufmann, H. 2018. Diagnosis of multiple system atrophy. *Autonomic Neuroscience: Basic and Clinical*. (<https://doi.org/10.1016/j.autneu.2017.10.007>. Diakses 10 Juli 2019)
- Park, J. S., Oh, D. H., Hwang, N. K., dan Lee, J. H. 2018. Effects of neuromuscular electrical stimulation in patients with Parkinson's disease and dysphagia: A randomized, single-blind, placebo-controlled trial. *NeuroRehabilitation*, 42(4), hal. 457–463. (<https://doi.org/10.3233/NRE-172306>. Diakses 10 Juli 2019)
- Patel, A. S. 2017. Deep Brain Stimulation Target Selection in an Advanced

Parkinson's Disease Patient with Significant Tremor and Comorbid Depression. *Tremor and Other Hyperkinetic Movements (New York, N.Y.)*. (<https://doi.org//dx.doi.org.ezproxy.fiu.edu/10.7916/D8KD23NZ>. Diakses 10 Juli 2019)

Ploughman, M. 2008. *Exercise is brain food : The effects of physical activity on cognitive function*. 11(July), 236–240. (<https://doi.org/10.1080/17518420801997007>. Diakses 8 Januari 2020)

Postuma, R. B., Berg, D., Stern, M., Poewe, W., Marek, K., dan Litvan, I. 2015. *CME MDS Clinical Diagnostic Criteria for Parkinson ' s Disease Centrality of Motor Syndrome — Parkinsonism and PD Criteria Benchmark — The Expert Examination*. 30(12). (<https://doi.org/10.1002/mds.26424>. Diakses 11 Juli 2019)

Querido, J. S., & Sheel, A. W. 2007. *Regulation of Cerebral Blood Flow During Exercise*. 37(9), 765–782.

Riwidikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika: hal. 124

Riwidikdo, H. 2013. *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rohima Press: hal. 107

Riyanto, Agus. 2013. *Kapita Selekta Kuesiner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika: hal. 3–11

Rizki, M. Risya, Nawangwulan, Sri. 2019. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka: hal. 113-116

Ricker, T. J., Vergauwe, E., & Cowan, N. 2017. Decay theory of immediate memory: From Brown (1958) to today 2014. *Quarterly Journal of Experimental Psychology*, 69(10), hal. 1969–1995. (<https://doi.org/10.1080/17470218.2014.914546>. Diakses 26 Desember 2019)

Rizzo, G., Copetti, M., Arcuti, S., Martino, D., Fontana, A., dan Logroscino, G. 2016. Accuracy of clinical diagnosis of Parkinson disease. *Neurology*, 86(6), hal. 566–576. (<https://doi.org/10.1212/WNL.0000000000002350>. Diakses 25 Juni 2019)

Rosarion, C. L. 2018. Exercise Therapy for a Patient With Parkinson Disease and Back Pain: A Case Report. *Journal of Chiropractic Medicine*. (<https://doi.org/10.1016/j.jcm.2017.10.008>. Diakses 2 Juli 2019)

Stoker, T. B., Torsney, K. M., dan Barker, R. A. 2018. Emerging treatment approaches for Parkinson's disease. *Frontiers in Neuroscience*.

(<https://doi.org/10.3389/fnins.2018.00693>. Diakses 2 Juli 2019)

Suteerawattananon, M., Morris, G. S., Etnyre, B. R., Jankovic, J., dan Protas, E. J. 2004. Effects of visual and auditory cues on gait in individuals with Parkinson's disease. *Journal of the Neurological Sciences*, 219(1–2), hal. 63–69. (<https://doi.org/10.1016/j.jns.2003.12.007>. Diakses 11 Juli 2019)

Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syamsudin, Thamrin, Dewanto, G., dan Subagya. 2013. Buku Panduan Tatalaksana Penyakit Parkinson dan Gangguan Gerak Lainnya. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI)

Szuhany, K. L., Bugatti, M., & Otto, M. W. (2015). A meta-analytic review of the effects of exercise on brain-derived neurotrophic factor. *Journal of Psychiatric Research*, 60, 56–64. (<https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2014.10.003>,. Diakses 8 Januari 2020)

Tarakad, A., dan Jankovic, J. 2019. Essential Tremor and Parkinson's Disease: Exploring the Relationship. *Tremor and Other Hyperkinetic Movements*. (<https://doi.org/10.7916/D8MD0GVR>. Diakses 10 Juli 2019)

Thompson, M. R., Stone, R. F., Dan Ochs, V., & Litvan, I. 2013. Primary health care providers' knowledge gaps on Parkinson's disease. *Educational gerontology*, 39(11), 856–862. (<https://doi.org/10.1080/03601277.2013.767599>. Diakses 26 Desember 2019)

Tibar, H., El Bayad, K., Bouhouche, A., Haddou, E. H. A. Ben, Benomar, A., Yahyaoui, M., Regragui, W. 2018. Non-motor symptoms of Parkinson's Disease and their impact on quality of life in a cohort of Moroccan patients. *Frontiers in Neurology*. (<https://doi.org/10.3389/fneur.2018.00170>. Diakses 10 Juli 2019)

Verhagen, L. 2017. *Tremor dan Essential Tremor*. hal. 229–239. (<https://doi.org/10.1016/B978-0-444-63233-3.00015-4>. Diakses 11 Juli 2019)

Walton, C. C., Naismith, S. L., Lampit, A., Mowszowski, L., dan Lewis, S. J. G. 2017. Cognitive Training in Parkinson's Disease: A Theoretical Perspective. *Neurorehabilitation and Neural Repair*, 31(3), hal. 207–216. (<https://doi.org/10.1177/1545968316680489>. Diakses 10 Juli 2019)

Wang, Q., Liu, Y., dan Zhou, J. 2015. Neuroinflammation in Parkinson's disease and its potential as therapeutic target. *Translational Neurodegeneration*. (<https://doi.org/10.1186/s40035-015-0042-0>. Diakses 6 Juli 2019)

World Health Organization. 1998. *World Health Report Life in the 21st century A vision for all Report of the Director-General*, hal. 39. (<https://www.who.int/whr/1998/en/whr98-en.pdf?ua=1>. Diakses 26 Desember 2019)

Zach, H., Dirks, M., Bloem, B. R., dan Helmich, R. C. 2015. The clinical evaluation of Parkinson's tremor. *Journal of Parkinson's Disease*, 5(3), hal. 471–474. (<https://doi.org/10.3233/JPD-150650>. Diakses 10 Juli 2019)